

**PENGARUH PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA, TRANSPARANSI  
PENGELOLAAN DANA DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KECAMATAN JAYA,  
KABABUPATEN ACEH JAYA**

**SKRIPSI**

**Karya Akhir Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh  
MANISA  
NPM 18100053  
PRODI AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)  
BANDA ACEH  
2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari dalam mengikuti perkuliahan sampai dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya sebagai manusia yang lemah dan tidak luput dari kesalahan serta kekhilafan khususnya dalam penulisan skripsi ini yang mungkin disana-sini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, maka pada tempatnya Penulis mengharapkan masukan ataupun kritikan yang membangun dari para ilmuwan dan atau pihak lainnya atas skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan ilmu Akuntansi konsentrasi Sektor Publik khusus tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Aceh Jaya pada waktu yang akan datang.

Akhir kata Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Banta Karollah, SE,M.S.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di STIES Banda Aceh.
2. Ibu Intan Novia Astuti, SE, M.S.i, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh

3. Bapak.....selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak.....selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu dosen STIES Banda Aceh, yang tanpa pamrih dan sepuh hati telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan kepada kami selama mengikuti perkuliahan dan bimbingan skripsi ini.
6. Kedua orang Tua yang sangat dicintai yang selama ini telah memberikan dukungan, bantuan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Disamping itu, juga kepada keluarga saya yang tercinta yang penuh kesabaran telah memberikan dukungan dan perhatian yang cukup besar dalam penyelesaian perkuliahan di STIES Banda Aceh.
7. Semua teman-teman tercinta yang secara aktif telah memberikan dukungan dan bantuan sehari-hari selama perkuliahan dan bimbingan skripsi di Kampus STIES Banda Aceh. Atas bantuan yang telah diberikan, semoga ALLAH S.W.T melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, *Amiin ya rabbal A'lam.*

Banda Aceh, Oktober 2022

Penulis

**MANISA**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>SURATPERNYATAAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penulis .....	8
1.5 Skop Penelitian.....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Penyajian Laporan Keuangan .....	10
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	10
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyajian laporan Keuangan .....	11
2.1.4 Indikator Penyajian Laporan Keuangan.....	12
2.2 Penggunaan Alokasi Dana Desa.....	13
2.2.1 Pengertian Penggunaan Alokasi Dana Desa .....	13
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Alokasi Dana Desa .....	15

2.2.3 Indikator Pengelolaan Dana Desa.....	15
2.3 Transparansi Pengelolaan Dana Desa.....	16
2.3.1 Pengertian Transparansi Pengelolaan Dana Desa .....	16
2.3.2 Metode Pengukuran Transparansi .....	17
2.3.3 Indikator transparansi .....	18
2.4 Akuntabilitas .....	18
2.4.1 Pengertian Akuntabilitas .....	18
2.4.2 Metode Pengukuran Akuntabilitas .....	20
2.4.3 Indikator Akuntabilitas .....	20
2.5 Penelitian Terdahulu .....	21
2.6 Kerangka Konseptual .....	24
2.7 Hipotesis Penelitian.....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Populasi dan Sampel .....	26
3.1.1 Populasi .....	26
3.1.2 Sempel .....	27
3.2 Metode Penarikan Sampel .....	27
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.4 Operasional Variabel.....	28
3.5 Metode Analisis Data.....	30
3.5.1 Uji Validitas .....	30
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	31
3.5.3 Uji Reliabilitas.....	31
3.5.3.1 Uji Normalitas .....	31
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas.....	32

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.6 Uji Hipotesis .....	33
3.6.1 Metode Regresi Linier Berganda.....	33
3.6.2 Uji F (Uji Bersama-Sama/Simultan) .....	34
3.6.3 Uji T (Uji Parsial) .....	34
3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Analisis Data Penelitian .....	36
4.1.2 Karakteristik Responden .....	36
4.2 Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas .....	39
4.2.1 Uji Validitas .....	39
4.2.2 Uji Reliabilitas (Kehandalan).....	41
4.3 Analisis deskriptif .....	41
(Y) 4.3.1 Persepsi Responden Terhadap Penyajian Laporan Keuangan	42
(X1) 4.3.2 Persepsi Responden Terhadap Penggunaan Alokasi Dana Desa	43
4.3.3 Persepsi Responden Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa(X2).....	45
4.3.4 Persepsi Responden Terhadap Akuntabilitas (x3).....	46
4.4 Pengujian Asumsi Klasik .....	48
4.4.1 Pengujian Normalitas .....	48
4.4.2 Pengujian Multikolinieritas.....	49
4.4.3 Pengujian Heteroskedastisitas .....	49
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	51

4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.5.2 Hasil Pengujian Secara Simultan .....	52
4.5.3 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t) .....	53
4.6 Koefisien Korelasi Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
4.7 Pembahasan .....	55
4.7.1 Pengaruh Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Penyajian Laporan Keuangan .....	56
4.7.2 Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap penyajian laporan Keuangan.....	57
4.7.3 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Penyejian Laporan Keuangan .....	57

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran .....	

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Desa-Desa Di Lamno .....	5
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel III.1	Populasi Penelitian .....	26
Tabel III.2	Skala Pengukuran .....	28
Tabel III.3	Operasional Variabel .....	29
Tabel IV.1	Karakteristik Responden.....	37
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas .....	40
Tabel IV.3	Hasil Uji Reliabilitas .....	41
Tabel IV.4	Pernyataan Responden Untuk Penyajian Laporan Keuangan (Y) .....	42
Tabel IV.5	Pernyataan Responden Untuk Penggunaan Alokasi Desa (X1) .....	44
Tabel IV.6	Pernyataan Responden Untuk Transparasi Pengelolaan Dana Desa (X2).....	45
Tabel IV.7	Pernyataan Responden Untuk Akuntabilitas(X3) .....	47
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	49
Tabel IV.9	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
Tabel IV.10	Nilai Uji Simultan (Uji F).....	52
Tabel IV.11	Nilai Uji Parsial (Uji T) .....	53
Tabel IV.12	Nilai Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	48
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA, TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KECAMATAN JAYA KABUPATEN ACEH JAYA**

Nama : MANISA

NPM : 18100053

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa, Transparansi Penggunaan Dana Desa dan Akuntabilitas secara signifikan terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Populasi dalam penelitian ini seluruh perangkat desa, yang ada di setiap desa pada Mukim Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, yang berjumlah 36 orang. Responden yang di ambil sebanyak 36 orang, jadi seluruh anggota populasi di jadikan sampel (penelitian populasi). Metode analisis data yang di gunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji f dan uji t. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Penggunaan Alokasi Dana Desa (X1), Transparansi Penggunaan Dana Desa (X2), Dan Akuntabilitas (X3) secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Y), kemudian analisa koefisien determinasi (Adjusted R Square) variabel Penggunaan Alokasi Dana Desa (X1), Transparansi Penggunaan Dana Desa (X2) dan Akuntabilitas (X3) memberikan pengaruh sebesar 57,9% terhadap variabel Penyajian Laporan Keuangan (Y), sedangkan 42,1% sisanya di jelaskan oleh faktor-faktor lain di luar.

**Kata kunci : Penggunaan Alokasi Dana Desa, Transparansi Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas, Penyajian Laporan Keuangan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pengembangan wilayah pedesaan adalah pemerintah mengalokasikan dana desa dalam anggaran pendapatan dan belanja negara. Setiap tahun anggaran yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota untuk pembangunan wilayah pedesaan, yakni dalam bentuk dana desa (Wahyuni, 2019:1). Menurut Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Hal ini ditegaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) berbasis akrual Nomor 1 paragraf 9. Penyajian laporan keuangan daerah sangat berperan penting terhadap transparansi penggunaan anggaran, dimana komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi acuan dalam penggunaan anggaran dalam pemerintahan (Astuti, 2019:58). Transparansi pelaporan keuangan mengharuskan organisasi untuk menyajikan laporan keuangan yang bebas dari salah material dan informasi

yang biasa kepada pihak luar. Hal tersebut sesuai dengan konsep *reliability* dimana informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi (Adha, 2015 dalam Astuti, 2019:1).

Laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna agar dapat menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu:

- a. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk pembiayaan seluruh pengeluaran.
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah tercapai.
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan khususnya.
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.

- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan (Astuti, 2019:2-3).

Penggunaan Alokasi dana desa digunakan untuk pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah desa. Alokasi dana desa juga digunakan untuk membiayai Siltap dan tunjangan Perbekel dan perangkat desa seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 bahwa Penghasilan tetap diberikan kepada kepala Desa, sekretaris Desa, dan perangkat Desa lainnya dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) yang bersumber dari Alokasi Dana Desa.

Transparansi pengelolaan dana desa hal yang wajib diselenggarakan sebab hal tersebut akan dapat menimbulkan dampak positif sehingga harus mendapat respon positif juga. Dengan adanya transparansi maka masyarakat bisa mendapatkan berita aktual serta faktual (Herlianto, 2017:33). Akuntabilitas dalam pemerintahan disebut akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik yaitu salah satu kewajiban pihak pemegang amanah guna mempersembahkan penyajian, pertanggungjawaban, serta memaparkan semua kegiatan yang akan dimintai pertanggungjawabannya oleh pihak yang memberikan amanah (*principal*) serta mempunyai hak dan wewenang guna mendapatkan pertanggungjawaban atas tugas yang telah diserahkan (Mardiasmo, 2009 dalam Febriana, 2021:36).

Laporan mengenai keuangan desa, pemerintah desa wajib menyusun laporan realisasi pelaksanaan APBDesa dan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa, sehingga dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar menyusun anggaran pada periode berikutnya, penilaian prestasi kerja

pemerintah dan sebagai alat pemotivasi. Penyusunan pelaporan keuangan desa pada awalnya berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri ) Nomor 37 Tahun 2007 yang kemudian diperbarui pada tanggal 31 Desember 2014. Tujuan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa. Pelaporan keuangan yang dimaksud diharapkan dapat meningkatkan kreditabilitas, mewujudkan transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah desa (Warsi & Handayani, 2019:28-29).

Pemerintahan desa diselenggarakan di bawah pimpinan seorang kepala desa sebagai penyelenggara dan bertanggungjawab utama dibidang pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan, termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban serta menumbuhkembangkan semangat pembangunan yang dijiwai atas asas bersama dan asas kekeluargaan. Pemerintahan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan tersedianya dana yang baik pula, meskipun sudah ditunjang dengan adanya perencanaan, pengawasan, dan partisipasi masyarakat. Penyusunan dan pengelolaan anggaran pemerintahan desa dilakukan oleh kepala desa yang dibantu oleh badan yang bertugas menetapkan APBDesa di setiap tahun anggaran sesuai dengan peraturan (Warsi & Handayani, 2019:29).

Mukim Lamno adalah sebuah mukim yang terletak di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh. Mukim Lamno terletak di pesisir barat Aceh, berjarak 86 kilometer dari Ibu Kota Provinsi Aceh, yaitu Kota Banda Aceh. Berikut adalah desa-desa yang terdapat di Mukim Lamno.

**TABEL I.1**  
**DESA-DESA DI MUKIM LAMNO**

No	Nama Desa
1	Gampong Babah Krueng

2	Gampong Bak Paoh
3	Gampong Cot Dulang
4	Gampong Gle Putoh
5	Gampong Lam Durian
6	Gampong Meunasah Weh
7	Gampong Pante Keutapang
8	Gampong Pasar Lamno
9	Gampong Putue

Sumber: Data Diolah, (2022)

Dari Tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa Mukim Lamno terdiri dari sembilan desa atau gampong. Meski Mukim Lamno terletak di pesisir pantai akan tetapi desa-desa tersebut juga dikelilingi oleh pengunungan. Perencanaan dan pelaksanaan pengalokasian dana desa harus menunjukkan adanya pengelolaan yang akuntabel dan transparan. Sedangkan pertanggungjawaban dilihat dari hasil fisik yang menunjukkan pelaksanaan yang akuntabel dan transparan, namun dari sisi administrasi juga dibutuhkan karena semuanya harus sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ada.

Menurut wawancara yang dilakukan pada beberapa perangkat Gampong menjelaskan bahwa selama ini, pembangunan desa masih banyak tergantung dari alokasi dana desa karena pendapatan asli desa yang tidak mencukupi atau bahkan tidak memiliki pendapatan. Gampong Bak Paoh merupakan salah satu desa yang beberapa tahun belakangan tidak lagi memiliki pendapatan. Apalagi masa pandemi yang melanda sejak tahun 2019 membuat banyak desa yang semakin tergantung dari dana desa. Sebelumnya Gampong Bak Paoh menggunakan dana desa salah satunya untuk bantuan pembangunan rumah bagi penduduk yang memiliki rumah yang sudah tidak layak huni. Sekarang dana desa juga dipergunakan untuk penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diperuntukkan bagi sejumlah warga yang kehilangan mata pencaharian atau

menurunnya pendapatan ditengah masa pandemi ini. Laporan keuangan gampong menyajikan data keuangan selengkap mungkin yang mencakup informasi kebijakan anggaran yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Meski demikian penyalahgunaan dana masih saja tetap terjadi namun dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut sudah menjadi rahasia umum sehingga oknum pelaku tidak lagi dipercaya untuk mengemban tanggungjawab sebagai aparatur gampong, (

Menurut penjelasan di atas fenomena permasalahan yang terjadi ialah pentingnya penyajian laporan keuangan untuk menilai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa dalam pengalokasian dana desa kepada masyarakat. Dalam laporan keuangan harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna agar dapat menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik yang dimana komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi acuan dalam penggunaan anggaran dalam pemerintahan (Astuti, 2019). Akan tetapi pemerintahan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan tersedianya dana yang baik pula, meskipun sudah ditunjang dengan adanya perencanaan, pengawasan, dan partisipasi masyarakat (Warsi & Handayani, 2019).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hehanussa (2015) diketahui bahwa penyajian laporan keuangan daerah secara lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, memungkinkan kontrol dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan secara baik. Hal ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik sehingga efisiensi dan efektivitas pengeluaran pemerintah daerah tetap



terlaksana dengan baik serta mampu meminimalisasi praktek korupsi oleh para aparaturnya sehingga transparansi akan terwujud.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa, Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Akuntabilitas Terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah terurai di atas, maka masalah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan alokasi dana desa, transparansi pengelolaan dana desa dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya?
2. Apakah penggunaan alokasi dana desa secara parsial berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya?
3. Apakah transparansi pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya?
4. Apakah akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan alokasi dana desa, transparansi pengelolaan dana desa dan akuntabilitas secara simultan terhadap penyajian laporan keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan alokasi dana desa secara parsial terhadap penyajian laporan keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan dana desa secara parsial terhadap penyajian laporan keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.
4. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas secara parsial terhadap penyajian laporan keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pertanggungjawaban pelaksanaan sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam menyajikan laporan keuangan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi penggunaan alokasi dana desa, transparansi pengelolaan dana desa dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan alokasi dana desa, transparansi pengelolaan dana desa dan akuntabilitas terhadap penyajian laporan keuangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan atau memperluas penelitian dalam ruang lingkup yang sama di masa yang akan datang.

### **1.5 Skop Penelitian**

Penelitian ini mengambil skop pada konsentrasi akuntansi sektor publik dengan unit analisis menguji penggunaan alokasi dana desa, transparansi pengelolaan dana desa dan akuntabilitas berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan pada Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.